

KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 13 Desember 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	12	15	26	11
PMI Sleman (0274) 869909	6	15	56	5
PMI Bantul (0274) 2810022	8	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	8	7	3	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	4	2	2

Sumber : PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (N/W/ Nko)

Baznas DIY Terbaik Regional Jawa-Bali-NTB

YOGYA (KR) - Kepatuhan terhadap hukum syariah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh organisasi pengelola zakat (OPZ) dalam pengelolaan dana zakat, mulai dari pengumpulan, manajemen sampai tahap penyaluran. Pusat Kajian Strategis Baznas bekerja sama dengan Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama RI mengembangkan Indeks Kepatuhan Syariah (IKS) OKZ untuk mengukur secara akurat tingkat kepatuhan syariah OPZ. Dalam lingkup Regional Jawa, Bali dan NTB, DIY mendapatkan nilai IKS OPZ tertinggi tahun 2020, sebesar 0,66 dan masuk dalam kategori baik dengan peringkat A. "Nilai IKS OPZ yang didapat oleh DIY lebih tinggi dari nilai rata-rata regional," kata Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY Dr Bambang Sutiyoso SH MHum, Sabtu (12/12).

Menurut Bambang, prestasi itu tidak lepas dari kontribusi optimal Baznas se-DIY dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) pada dimensi regulasi, pengumpulan, penyaluran dan manajemen pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) di DIY. "Kategori baik peringkat A, semakin menambah kepercayaan masyarakat untuk menunaikan zakat infak sedekah melalui lembaga yang resmi dan memperkuat Gerakan Zakat di DIY," tuturnya. IKS OPZ dapat mengidentifikasi dan mengukur secara akurat tingkat kepatuhan syariah OPZ dalam pengelolaan zakat. Dalam IKS OPZ terdapat empat dimensi, yaitu dimensi manajemen/tata kelola lembaga zakat, pengumpulan dana zakat, penyaluran dana zakat dan dimensi legalitas lembaga zakat. (Bro)-d

Arte Hotel Selenggarakan Bakti Sosial



KR-Istimewa

Suasana bakti sosial jajaran Arte Hotel Yogyakarta

YOGYA (KR) - Manajemen Arte Hotel Yogyakarta mengadakan bakti sosial di Panti Asuhan Mustika Tama dan berbagi nasi boks bagi penarik becak di sekitar Stasiun Tugu Yogyakarta, Sabtu (12/12). Kegiatan sosial ini dalam rangka memperingati 2nd Anniversary Arte Hotel Yogyakarta dengan tema "Two gthernes" dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Rakhmat Sarwo Adi selaku Hotel Manager Arte Hotel didampingi Tristi selaku Asisten Sales Manager mengatakan meski tergolong baru, namun Arte Hotel sudah menjadi hotel pilihan wisatawan saat berwisata di Yogyakarta. Meski di tengah pandemi Covid-19 pihaknya tetap memberikan pelayanan maksimal dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dan telah mendapatkan sertifikat CHSE sehingga menambah kenyamanan para tamu.

"Lokasi Arte Hotel sangat strategis hanya 100 meter dari Malioboro. Fasilitas yang ada berupa 90 kamar, meeting room dan restoran dengan konsep unik dan menarik. Kami juga menyediakan banyak promo untuk makanan dan minuman sehingga layak dicoba," tandas Rakhmat. (Tom)-d

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331 272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53. (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 12/DES/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,075	-	14,325
EURO	17,050	-	17,350
AUD	10,525	-	10,725
GBP	18,600	-	19,100
CHF	15,700	-	16,050
SGD	10,525	-	10,825
JPY	134,50	-	139,50
MYR	3,400	-	3,550
SAR	3,675	-	3,975
YUAN	2,075	-	2,225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

KARYA KREATIF JHS DIAPRESIASI

Perlu Konfirmasi Bagaimana Yogya Digagas

YOGYA (KR) - Kraton Yogyakarta mengapresiasi peluncuran karya kreatif inovatif Jogja Heritage Society (JHS). Namun karya bertajuk 'Cultural & Natural Mapping of Yogyakarta' ini disebut KPH Notonegoro merupakan langkah awal. Untuk keperluan ini, JHS perlu memperluas *partnership*. Mungkin bisa melibatkan BPN yang memiliki peta lengkap, bahkan kaum milenial.

Wakil Kraton Ngayogyakarta KPH Notonegoro mengemukakan apresiasi ketika menjadi pidato kunci II dalam peluncuran Karya Kreatif Inovatif 'Cultural & Natural Mapping of Yogyakarta' di Mustokoweni Hotel, Sabtu (12/12), dilakukan Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY Dra Dwi Ratna Nurhajirani MHum, Sabtu (12/12), dilakukan Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY Dra Dwi Ratna Nurhajirani MHum mewakili Dirjen Kebudayaan Kemendikbud Hilman Farid.

Peluncuran dilakukan secara daring dan luring terbatas, dimeriahkan Tembang Sekar Agung oleh KRT Manu Widyaseputra, pembacaan mantras Tirta Amerta dan tembang Mijil oleh Amos. Sementara peluncuran website ditandai pemotongan tumpeng robyong oleh Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY Dra Dwi Ratna Nurhajirani MHum.

Menurut KPH Notonegoro, ada kebutuhan konfirmasi, *nanjihke* untuk membuat bukti bagaimana Kota Yogyakarta dulu digagas. "Ada anggapan sejak *palihan nagari*, namun ada banyak pertanyaan belum terjawab. Dengan teknologi sangat mungkin pertanyaan-pertanyaan itu dapat terjawab," sebut *mantu Dalem Sultan HB X Semisal*, Kawasan Njeron Beteng, bagaimana sesungguhnya desain awalnya, kare-

na sekarang sudah banyak hal yang terjadi.

Untuk mencari bukti itu perlu visualisasi untuk melakukan negosiasi dengan *stakeholder*, Artinya, peta itu menjadi prasyarat dan perlu publikasi maksimal, kerja sama maksimal supaya mendapatkan dampak maksimal pula. Sedang Dirjen Kebudayaan Kemendikbud Hilman Farid dalam pidato tertulis yang dibacakan Dwi Ratna menyebutkan kehidupan masyarakat modern tidak pernah lepas dari jejak pengaruh budaya tradisi. Bahkan cara berpikir dan perilaku manusia modern dilatarbelakangi sistem nilai yang hidup dalam masyarakat tradisional.

"Tanpa latar belakang budaya tradisi itu, kita akan hilang tak tentu arah dalam pergaulan hidup global dan tak memberikan dampak

apa-apa pada peradaban dunia," kata Hilmar. Karena itu, kita perlu memberikan perhatian pada suara-suara yang datang dari budaya tradisi untuk membimbing kita berperilaku baik, dengan kepribadian budaya yang kuat.

Ditambahkan, cagar budaya merupakan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud

pemikiran dan perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Arah dan cita-cita pelestarian cagar budaya disebut Hilmar Farid demi memajukan kebudayaan nasional untuk kemakmuran rakyat. (Fsy)-d



KR-Fadmi Susilwi

Koordinator Program Laretna sedang menyampaikan paparan dalam dialog daring.

MASYARAKAT CANDEN TOLAK SUAP

Diduga Kuat Terjadi Politik Uang

BANTUL (KR)- Mendekati pelaksanaan Pemilihan Lurah (Pilar) Serentak Kabupaten Bantul 2020, di Kalurahan Canden Jetis, Bantul diduga terjadi politik uang yang dilakukan salah satu dari tiga calon lurah (calur) Kalurahan Canden.

Koordinator Forum Pemantau Bebas Pilitik Uang Bantul, Zahrowi bersama pemuda dan relawan antipolitik uang kelurahan setempat memberikan keterangan kepada sejumlah awak media di Bantul, Jumat (4/12), bahwa dugaan politik uang di Canden sudah ditemukan beberapa bukti, di antaranya uang Rp 50.000-an dan Rp 100.000-an, beserta sejumlah saksi.

"Kasus ini akan segera kami laporkan ke aparat yang berwenang. Karena dalam pelaksanaan Pilar tidak ada Bawaslu, maka kami laporkan ke panitia pemilihan atau polisi," ungkap Zahrowi. Zahrowi berharap, gebrakan pemuda setempat menolak politik uang akan berdampak terhadap demokrasi di desa yang bersih dan bisa menjadi edukasi generasi penerus. Pembe-

rian uang dengan pesan untuk memilih calon tertentu merupakan penghinaan terhadap warga yang hanya dihargai dengan wujud uang. Ketua Forum Peduli Canden, Lutfi Adi mememukakan, saat ini ada 20 pemuda yang ikut bergabung dalam Forum Peduli Canden. Forum ini akan terus melakukan pengawasan terhadap jalannya tahapan Pilar di Canden. "Adanya tiga calon lurah berpotensi terjadi politik uang, jika kami menemukan bukti-buktinya, akan segera kami laporkan kepada yang berwajib," ungkapnya.

Sedangkan relawan antipolitik uang kelurahan setempat, Suprpto mengaku telah menemukan bebera-

pa bukti dugaan kuat praktik politik uang di Kelurahan Canden. "Sudah ada calon lurah yang sengaja membagikan uang kepada warga, tetapi pada umumnya warga menolak," jelas Suprpto, sambil menunjukkan HP-nya yang terdapat foto-foto bukti aksi politik uang.

Kabag Administrasi Pemerintahan Desa Sekretariat Daerah Bantul, Kurniantoro mengaku, sampai saat ini pihaknya belum menerima informasi adanya dugaan politik uang dari 24 kelurahan yang menyelenggarakan pemilihan lurah serentak tahun 2020 ini. Pelaksanaan Pilar Serentak di Bantul akan digelar Minggu (27/12). (Jdm)-d

Pameran Sleman Bangkit Bersama UMKM

SLEMAN (KR) - Menyambut liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021 Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) Sleman menggelar pameran dengan tema 'UMKM Sleman Bangkit' bertempat di Sleman City Hall (SCH) atrium Shinta.

"Kegiatan berlangsung 25 Desember 2020 - 3 Januari 2021 dengan peserta kurang lebih 100 dari 300 UMKM yang semuanya usaha mikro di Sleman," jelas Ketua Panitia Ahmad Rifai SE, Sabtu (12/12). HIPPI Sleman ingin berbagi dengan UMKM yang selama pandemi Covid-19 terdampak perekonomian.

"Para pelaku UMKM peserta pameran maupun pengunjung bisa melakukan konsultasi secara gratis, dan bisa dimanfaatkan tentang usaha pengembangan," tambah Atik Sri Purwantiningsih. Semua kegiatan tetap mengutamakan protokol kesehatan, semua pengunjung maupun panitia wajib mengenakan masker, jaga jarak dan cuci tangan. (Top)-d

pun cara-cara pemasarannya.

Meski tanpa kurasi, di setiap stan disediakan ruang konsultasi bagi pelaku UMKM terkait dengan pemasaran sampai digital marketing, pengemasan, cara mengurus izin usaha, permodalan, pembukuan dan lain sebagainya.

Ketua Umum HIPPI Sleman Atik Sri Purwantiningsih SE mengatakan, kegiatan ini merupakan program kepengurusan periode yang baru dan bisa bermanfaat bagi UMKM untuk menuju naik kelas.

"Kegiatan ini merupakan program kepengurusan periode yang baru dan bisa bermanfaat bagi UMKM untuk menuju naik kelas. Para pelaku UMKM peserta pameran maupun pengunjung bisa melakukan konsultasi secara gratis, dan bisa dimanfaatkan tentang usaha pengembangan," tambah Atik Sri Purwantiningsih. Semua kegiatan tetap mengutamakan protokol kesehatan, semua pengunjung maupun panitia wajib mengenakan masker, jaga jarak dan cuci tangan. (Top)-d

Komunitas Kawasan Malioboro Sambut Liburan Nataru

YOGYA (KR) - Komunitas Kawasan Malioboro sudah berancang-ancang menyambut liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Apalagi, liburan akhir tahun kali ini sangat berbeda, dengan adanya pandemi Covid-19. Maryono, Ketua Kelompok 37 yang berdagang di ujung Selatan Malioboro, menyatakan kesipaan Komunitas Kawasan Malioboro menyambut liburan akhir tahun dengan disiplin protokol kesehatan. Bukan hanya itu, komunitas akan mensterilkan peralatan dagang, sebelum dan sesudah berjualan.

Berkaitan dengan pena-

nganan sampah, komunitas telah memberi masukan kepada Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengantisipasi sejak dini. Terutama, berkaitan tempat pembuangan sampah sementara. Komunitas akan membantu penanganan sampah, khusus pada malam Tahun Baru.

Ketua Pedagang Angkringan Malioboro, Bu Yati menambahkan, pihaknya juga telah mengusulkan kepada pemerintah untuk tetap bisa berjualan pada Selasa Wage di akhir tahun. "Tujuannya, supaya tidak mengecewakan pengunjung yang datang.

Coba bayangkan, pengunjung yang jauh-jauh ingin menikmati makan di lesehan. Pasti kecewa, kalau ternyata, pedagang lesehannya, libur alias tidak berjualan," ujarnya.

Sedangkan Sogi, Ketua Handayani Malioboro, mengemukakan bahwa upaya mencegah kemacetan dan kesemrawatan temporer, sewaktu pergantian shift antara pedagang kuliner siang dengan yang malam. Caranya dengan memberi dispensasi dalam waktu terbatas bagi pedagang kuliner untuk tidak melakukan bongkar pasang tenda. Satu tenda digunakan bersama. Hal ini, atas persetujuan Pemerintah, telah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Sedangkan Ketua Lesehan Malioboro, Desio Hartonawati mengatakan, PKL sisi Timur Malioboro, akan memasang lampu-lampu kecil dan rumbai-rumbai di depan tempat dagangannya. "Uniknya, pada rumbai tersebut kami cantumkan pesan bagi pengunjung untuk menaati protokol kesehatan," tambahnya. (Cdr)-d



KR - Chairid

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi bersama pengurus Komunitas Kawasan Malioboro.

KOLABORASI SMAN 1 SLEMAN DAN ALUMNI

Membangun Generasi Unggul Berakhlak Mulia

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya membangun generasi unggul dan berakhlak mulia, SMA Negeri 1 Sleman menggandeng alumni. Salah satunya berkolaborasi bersama Alumni 1984 melakukan kegiatan pengembangan karakter dengan berbagai kegiatan. Puncak acara sekaligus penutupan kegiatan bersamaan dengan Khataman Alquran Alumni '84, Sabtu (12/12) di Gelanggang Siswa Ghra Wisnumurti sekolah setempat.

Pada acara bertema 'Membangun Ukhuwah dengan Membumikan Alquran' juga dilakukan penyerahan sumbangan untuk pembangunan masjid sekolah dari Alumni '84 sebesar Rp 26 juta dan pengajian meng-

hadirkan Ustadz drh Agung Budiyanto MP PhD. Sumbangan diserahkan Ketua Angkatan Alumni '84 Ir Nuki Wakhinudatun STeks diterima Kepala SMAN 1 Sleman Fadmiyati SPd MPd. Alumni '84 yang menyumbang secara pribadi nominalnya jauh lebih besar.

Ketua panitia kegiatan, Heru Adi Prasetyo menjelaskan rangkaian kegiatan sudah berlangsung sejak awal November, di antaranya bakti sosial (baksos) untuk pengungsi Merapi, anak yatim dan kaum duafa, lomba keagamaan bagi siswa, dan penyerahan beasiswa. Kegiatan ini rutin diadakan setiap tahun sejak lima tahun lalu, namun baru kali ini berkolaborasi dengan se-

kolah almamater. Biasanya diadakan seusa Idul Fitri. Namun pada tahun ini akibat adanya pandemi Covid-19 terpaksa diundur dan baru bisa terselenggara sekarang.

Heru bersyukur, meski dalam suasana pandemi Covid-19 masih bisa berbagi. Bahkan, rekan-rekan dari luar daerah maupun luar pulau bisa hadir. Pada tahun ini bekerja sama dengan sekolah, harapannya bisa menumbuhkan sikap empati siswa kepada sesama dan mengembangkan karakter. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan santunan atau bantuan, langsung ditangani siswa, sementara alumni hanya mengarahkan.

"Harapannya, kegiatan kami bisa jadi model kontribusi alumni kepada almamater. Kami tidak ingin seperti reuni yang cuma diisi makan-makan dan huru-hura," tegas guru SMAN 3 Yogya ini. Heru menam-

bahkan, capaian penggalangan dana tahun ini yang terbesar yakni sekitar Rp 100 juta. Selanjutnya dana itu dibagi untuk kegiatan rutin dan membantu pembangunan masjid SMAN 1 Sleman. (Ben)-d



KR-Benny Kusumawan

Kepala SMAN 1 Sleman Fadmiyati SPd MPd (kiri) menerima sumbangan dari Ketua Alumni '84 Ir Nuki Wakhinudatun STeks.